

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANGGISARI
KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**ALFIN WISNU BUDIMAN
NIM. 102338101**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Wisnu Budiman

NIM : 102338101

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 PANGGISARI KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN
BANJARNEGARA

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,

Alfin Wisnu Budiman

NIM. 102338101



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624,Fax.636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANGGISARI
KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA.**

Yang disusun oleh Saudara **Alfin Wisnu Budiman**, NIM : **102338101**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **04 Juni 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Prnguji II/ Sekretaris Sidang

Drs. Atabik. M.Ag.

Kristiarso, S.Si.

NIP. 19651205 199303 1 004

NIP. 19691123 200003 1 001

Penguji Utama

Drs. Hj. Mahmudah, M. Pd.I.

NIP. 19521012 198402 2 001

Mengetahui:

Dekan

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Mei 2015

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Alfin Wisnu Budiman

NIM : 102338101

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

Judul :

“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 PANGGISARI KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA”.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

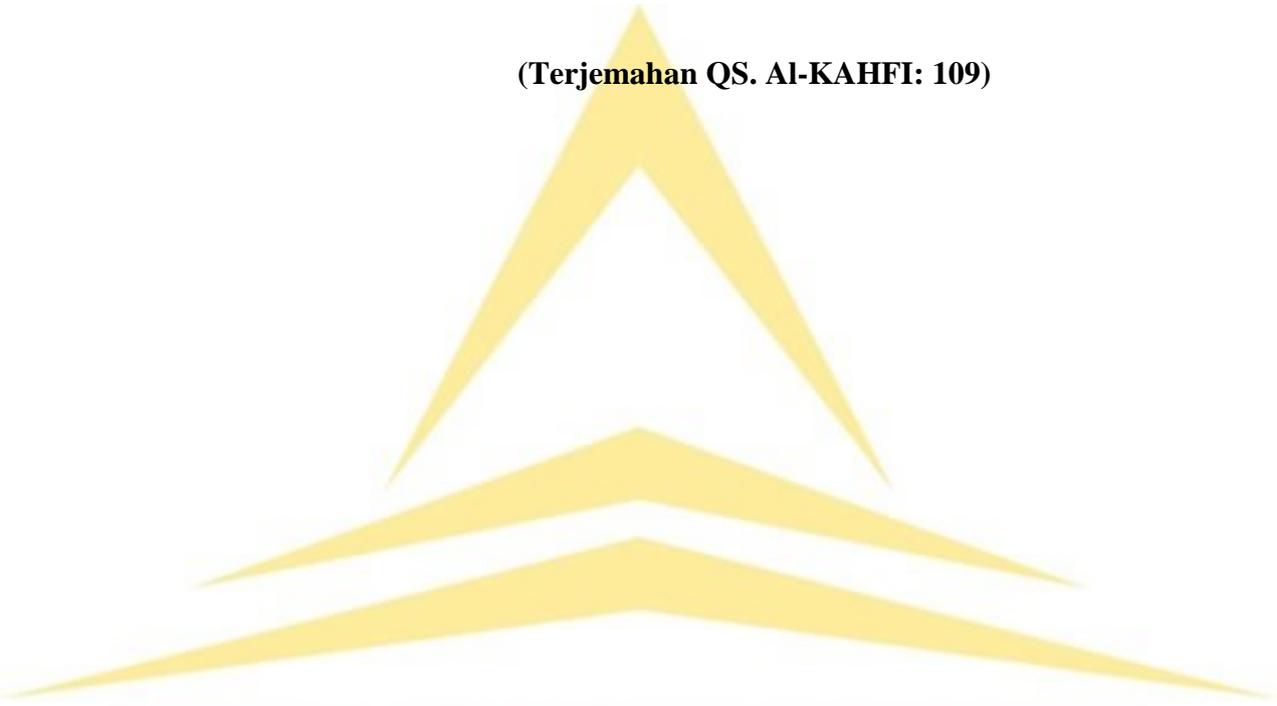
Dosen Pembimbing

Drs. Atabik. M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

MOTTO

Katakanlah : “ Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanmu meskipun kami datangkan sebanyak itu (pula)”.

(Terjemahan QS. Al-KAHFI: 109)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Segala puji hanya bagi Allah SWT. yang telah senantiasa mencurahkan kasih dan ridho-Nya, menyertai, dan memberi kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Yang penulis muliakan, kedua orang tua tercinta yang peluk do'annya selalu menghangatkan, membakar semangat tiap waktu, tuk dapat meraih masa depan yang bahagia dalam ridho-Nya, kepadamu Ayahanda tercinta Bapak Supadi dan Ibunda tercinta Ibu Endah Nahdliyati yang tak pernah bosan memberi semangat, kasih sayang tulusnya yang senantiasa diberikan serta do'a yang tiada putus untuk masa depan yang terbaik bagi anak-anaknya, karya ini ku persembahkan teruntuk Ayahanda dan Ibunda.

IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANGGISARI
KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh : Alfin Wisnu Budiman

NIM: 102338101

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan strategi pembelajaran aktif agar anak tidak mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan demikian kelas menjadi hidup sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Mandiraja Banjarnegara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas lima dan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Mandiraja Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Dari hasil Penelitian menunjukkan: Penerapan Strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara sudah berjalan sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *indek card match* dan *card sort*.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Suatu nikmat Tuhan yang luar biasa, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANGGISARI KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**”.

Tentunya dalam proses panjang yang penulis tempuh dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari motivasi, arahan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, M.A., Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Penasehat Akademik Prodi PAI NR C.
10. Drs. Atabik. M.Ag. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
12. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Panggisari serta para siswa yang telah mengijinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
13. Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, do'a juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
14. Kakak dan adikku serta sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuanganku PAI NR C angkatan tahun 2010 , yang dalam kebersamaan dan perjuangan kita menjadi saksi dalam perjalanan keilmuan yang sangat indah dan menjadi kenangan yang sangat berkesan dalam hidup penulis.

16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Purwokerto, 15 Mei 2015

IAIN PURWOKERTO

Penulis,

Alfin Wisnu Budiman
NIM. 102338101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	19

1. Pengertianstrategi pembelajaran Aktif	19
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	22
3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	23
4. Karakteristik Pembelajaran Aktif.....	25
5. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran.....	26
6. Kelebihan Pembelajaran Aktif	30
7. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif	32
B. Pendidikan Agama Islam.....	42
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	42
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama	43
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	49
4. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.....	51
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	52
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	54
1. Filosofi Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif.....	54
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	58
3. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	64

C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	65
D. Metode Pengumpulan Data	67
E. Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah.....	73
1. Letak dan Keadaan Geografis	73
2. Sejarah Berdiri.....	74
3. Visi dan Misi	76
4. Struktur Organisasi.....	77
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	80
6. Sarana dan Prasarana.....	85
7. Prestasi Yang Diraih.....	89
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	90
B. Hasil Penelitian.....	60

1. Filosofi Penerapan Startegi Pembelajaran Aktif di Sekolah

Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja

Kabupaten Banjarnegara 91

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar

Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja

Kabupaten Banjarnegara 92

C. Pembahasan 111

1. Filosofi Penerapan Startegi Pembelajaran Aktif di Sekolah

Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja

Kabupaten Banjarnegara	111
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar	
Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja	
Kabupaten Banjarnegara	112
3. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan dalam Pemilihan Strategi	
Pembelajaran	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-saran	114
C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

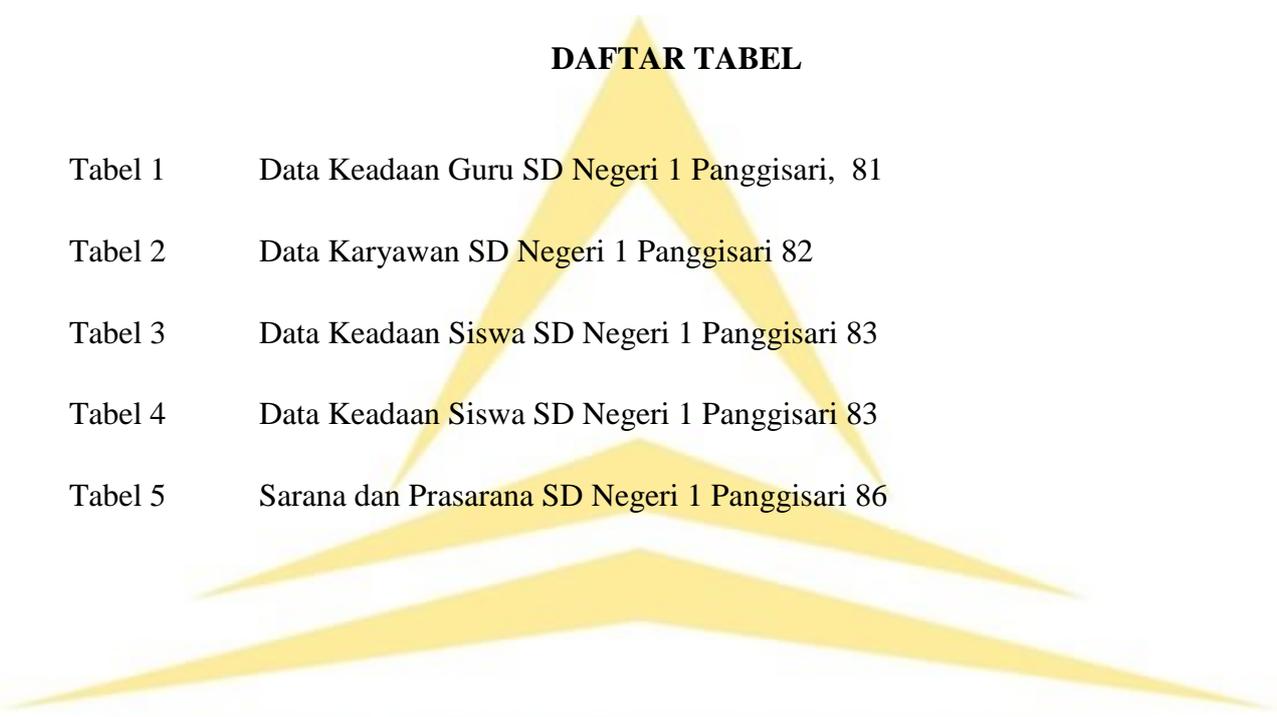
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 : Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Guru SD Negeri 1 Panggisari, 81
Tabel 2	Data Karyawan SD Negeri 1 Panggisari 82
Tabel 3	Data Keadaan Siswa SD Negeri 1 Panggisari 83
Tabel 4	Data Keadaan Siswa SD Negeri 1 Panggisari 83
Tabel 5	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Panggisari 86



IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

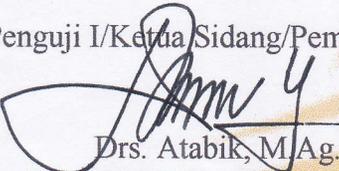
Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
NEGERI I PANGGISARI KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA

yang disusun oleh saudara : Alfin Wisnu Budiman NIM : 102338101, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 04 Juni 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

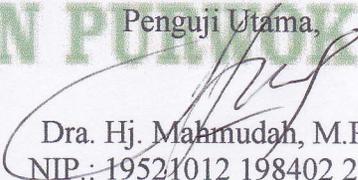

Drs. Atabik, M.Ag.

NIP.: 19651205 199303 1 004


Kristarso, S.Si.

NIP.: 19691123 200003 1 001

Penguji Utama,


Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I

NIP.: 19521012 198402 2 001

Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat modern dewasa ini dibawah dorongan kemajuan ilmu, teknologi, juga industrialisasi mensyaratkan kemajuan metodologi praktik pendidikan. pendidikan yang sanggup mengantisipasi zamannya menjadikan sebuah masyarakat yang terdidik dengan baik, lebih percaya diri dalam menghadapi lingkungan yang berskala global dan semakin kompetitif (Moh Roqib, 2009; 28).

Pendidikan dipandang sebagai aspek yang sangat mulia dan agung, dan juga memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus, agar tidak terhambat intelektualnya dalam arti senantiasa terjaga dan sadar akan berbagai perkembangan segala jenis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan dengan demikian merupakan kata kunci masa depan. Pendidikan membekali masyarakat dengan seperangkat sikap, cara pandang, dan nilai-nilai yang berguna dimasa mendatang. Secara konseptual, pendidikan lebih terbuka bagi transformasi nilai-nilai baru yang tidak membelenggu dan membebaskan, karena pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian usaha pembaharuan.

Pendidikan juga bertujuan untuk membekali para pesertadidik (siswa) dengan keterampilan atau kompetensi tertentu sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan mereka. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan

manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas, dilihat dari segi pendidikan. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Dengan strategisnya peranan pendidikan tersebut, sehingga orang tua senantiasa *concern* terhadap masalah pendidikan. Bagi orang tua yang mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggungjawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu kewajiban.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Oemar Hamalik, 1995; 3).

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggungjawab baik secara formal, informan dan nonformal. Kegiatan tersebut adalah: mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan menggerakkan siswa agar mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Amin Abdullah dan Rahmat, 2004: 26).

Pendidikan juga diartikan dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, bangsa dan negara (UU RI No. 20 tahun 2003: 104).

Moh Roqib (2009: 18) juga menambahkan bahwa pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju kearah yang lebih baik dan sempurna.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa pendidikan sangatlah penting dalam membangun manusia seutuhnya. Dengan demikian akan terbentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan akhlak mulia.

Produk yang ingin dihasilkan oleh proses pendidikan adalah berupa lulusan yang memiliki kemampuan melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Peranan bertalian dengan jabatan dan pekerjaan tertentu, tentunya bertalian dengan kegiatan pembangunan di masyarakat (Oemar Hamalik, 1995; 3).

Secara konseptual pendidikan nasional mendukung gagasan pendidikan terpadu sebagaimana tertuang dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan tersebut jelas mengisyaratkan betapa pentingnya

keterpaduan dalam mengembangkan kualitas manusia pada semua dimensinya. Dalam hal ini keseimbangan antara zikir, pikir, dan ikhtiar harus diwujudkan karena hal tersebut merupakan manifestasi iman, ilmu dan amal, iman, Islam dan ihsan (Abdul Majid, 2008: 68).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas, disebutkan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu: “ Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “(UU No. 20 pasal 3 tahun 2003: 117).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan warga Negara yang bertakwa, cerdas, terampil dan berakhlak karimah maka, salah satunya adalah dengan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak (Zakiah Darajat, 2008: 86).

Munculnya anggapan-anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama seperti; Islam diajarkan lebih pada hafalan (padahal Islam diajarkan penuh dengan nilai-nilai) yang harus dipraktekkan. Pendidikan agama lebih ditekankan pada hubungan formalitas antara hamba dengan Tuhan-Nya; penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan dan masih sederet respons kritis terhadap pendidikan agama. Hal ini disebabkan penilaian kelulusan siswa dalam pelajaran agama diukur dengan berapa banyak hafalan dan mengerjakan ujian tertulis dikelas yang dapat didemonstrasikan oleh siswa.

Memang pola pembelajaran tersebut bukanlah khas pola pendidikan agama. Pendidikan secara umum diakui oleh para ahli dan perilaku pendidikan negara kita juga mengidap masalah yang sama. Masalah yang besar dalam pendidikan selama ini adalah kuatnya dominasi pusat dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga yang muncul uniform-sentralistik kurikulum, model hafalan dan monolog, materi ajar yang banyak, serta kurang menekankan pada pembentukan karakter bangsa (Abdul Majid, Dian Andayani, 2005: 131).

Menurut Oemar Hamalik (1995: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape.

Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode, penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Pembelajaran itu sendiri mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan warga belajar (siswa/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar yang diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap (Sunhaji, 2009:30).

Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh potensi kemanusiaan, bukan sebaliknya.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicat-citakan. lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah, senang dan atas kemauan sendiri, maka diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi, situasi dan kondisi, minat, tingkat kecerdasan dan perkembangan siswa agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran. Strategi menjadi penting dalam pembelajaran dengan dasar pertimbangan bahwa tanpa adanya strategi, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik.

Menurut Newman dan Lowgan yang dikutip oleh Djamaluddin Darwis (1998: 194) strategi sebagai dasar setiap usaha meliputi empat hal, yaitu: 1). Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dari kualifikasi tujuan yang dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya. 2). Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran. 3). Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir pencapaian sasaran. 4). Pertimbangan dan penetapan tolak ukur untuk mengukur taraf keberhasilan sesuai dengan tujuan yang dijadikan sasaran.

Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah bercita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berprikemanusiaan yang mendalam (Moh Roqib, 2009; 11).

Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi, atau mencari strategi yang dipandang lebih tepat dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan kesempatan kepada pesertadidik untuk mencari, menemukan dan mengkontruksikan sendiri pengetahuan dan ketrampilannya. Guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran .

Sebanyak jumlah guru, sebanyak itu pula cara-cara untuk mengajar. Sejak masyarakat manusia pertama muncul, ilmu pengetahuan dan keahlian telah diturunkan dari satu generasi ke generasi lain melalui penggunaan strategi mengajar yang khusus (G.E. Hall, Linda F. Quinn, Donna M. Gollnick, 2008: 368).

Sebagai seorang pendidik harus dapat mencari alternatif sebagai model pembelajaran dengan memberi kegiatan dan memilih strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mencari jalan terbaik bagi kesuksesan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Setyani Endah Sri Subekti. Beliau selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada hari rabu dan kamis tanggal 26 dan 27 Nopember 2014, mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh keterangan bahwa Ibu Setyani telah menerapkan strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dan *Index Card Match* sejak empat tahun yang lalu, dalam menyampaikan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nara sumber mengungkapkan, penggunaan strategi pembelajaran aktif tentunya tidak asal-asalan tetapi harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan tingkatan kelas peserta didik. Sebaik dan sevariasi apapun strategi pembelajaran aktif yang digunakan, apabila tidak mengacu pada materi yang diajarkan maka dapat dipastikan pembelajaran akan kurang berhasil bahkan gagal.

Ibu Setyani juga menambahkan bahwa Kesuksesan memilih dan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari dapat dilihat dari lancaranya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

Tingginyanya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran, hal ini tampak saat pembelajaran berlangsung, siswa terkesan sangat tertarik pada mata pelajaran. Karena siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang mudah untuk dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan.

Aktifnya siswa saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, ditunjukkan dengan siswa sangat aktif kepada guru, keberanian untuk menyatakan idenya apalagi menyatakan dengan alasan. Siswa sangat

aktif kepada guru, apalagi guru bertanya siapa yang belum paham maka yang menunjukkan jari untuk mengajukan pertanyaan saling bergantian. Selain itu siswa sudah terbiasa untuk belajar kelompok dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Prestasi belajar siswa dikelas sangatlah memuaskan, terbukti dari hasil prestasi siswa dikelas mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif *card sort* dan *index card match*. Dari 31 siswa, tidak ada siswa yang nilainya dibawah 65 atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hal inilah yang menjadikan bukti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari berjalan cukup baik. Kondisi diatas tentunya tidak terlepas dari penggunaan strategi pembelajaran aktif yang baik dan tepat oleh guru. Berdasarkan argumen diatas, penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari. Adapun fokus penelitiannya tentang: “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalah pahaman dalam membahas penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan-pembatasan istilah agar memperoleh makna yang jelas. Beberapa istilah dalam penelitian

yang berjudul” Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kababupaten Banjarnegara” akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti pemasangan, pengenalan perihal, mempraktekan (Eddy Soetrisno: 2010: 664).

Yang dimaksud dalam penerapan ini adalah strategi aktif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah cara-cara atau rencana dalam proses interaktif peserta didik dengan lingkungannya yang bersifat inovatif dan kreatif sehingga menumbuhkan potensi yang dimiliki peserta didik, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan pembelajaran (Ismail SM, 2008: 46)

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bagian yang integral dari kurikulum pendidikan yang wajib diajarkan untuk semua siswa yang beragama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama

islam. Sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari dialokasikan waktu sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggunya. Dengan alokasi waktu tersebut diharapkan pesertadidik semakin termotivasi, dan terbimbing dalam memahami dan menghayati ajaran agama islam.

3. Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari

Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari adalah jenjang Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang menyelenggarakan program pendidikan 6 tahun. beralamat di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul diatas adalah sebuah penelitian tentang cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif dengan menekankan sumber belajar yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru, agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa, melalui penerapan strategi pembelajaran aktif siswa dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran aktif.

- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran aktif.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Skripsi yang penulis susun bukanlah skripsi yang pertama kali dilakukan. Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan. Dari hasil penelitian, penulis mengambil referensi sebagai perbandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis mengkaji sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

1. Skripsi Kholifah (2009/2010) judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqih Di MI Cokroaminoto Desa Lengkong Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.” Dalam skripsi tersebut membahas strategi aktif yang digunakan Critical Incident, Prediction Guide, Question Students Have. Strategi yang diterapkan di MI Cokroaminoto cukup baik karena memperhatikan dan memakai beberapa prinsip keberhasilan dalam menerapkan strategi.
2. Skripsi Sofiyah (2010/2011) judul “ *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD Kelompok Bermain Az Zahra Desa Kalikajar*

Kelurahan Kaligondang Kabupaten Purbalingga” dalam skripsi tersebut membahas Strategi yang digunakan Deskribing picture (mendeskripsikan gambar), The power of two (kekuatan dua kepala), Indek card match (mencari pasangan), Hafalan dengan nyanyian, Card short (sortir kartu), Nudeling the way (membuat contoh praktek), Pratise – rehearsal (praktek berpasangan). Strategi pembelajaran yang diterapkan di PAUD KB Az Zahra Kalikajar sangat tepat karena adanya pelibatan siswa dalam proses pembelajaran serta tumbuhnya kemanusiaan siswa, kerjasama dan variasi dalam proses pembelajaran dan penafsiran nama strategi yang diterapkan di PAUD KB Az Zahra kalikajar.

3. Skripsi Fitri Haryani (2010) dengan Judul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Rungkang 03 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap*”. Dalam skripsi tersebut membahas Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rungkang 03 Kecamatan Gandrungmangu antara lain *card sort* (memilah dan memilih kartu), teks acak, *reconnecting* (menghubungkan kembali), *learning contract* (kontrak belajar), *reading guide* (panduan membaca), *inquiring minds wont to know* (bangkitkan minat), *topical rivew* (tinjauan topik). Beberapa faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Rungkang 03 adalah kesabaran, rasa semangat mengajar, dan dukungan dari kepala sekolah.

Ketiga skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan kajian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya terletak pada obyek penelitian, yaitu mengkaji mengenai strategi pembelajaran aktif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pada penerapan strategi pembelajaran aktif yang diteliti. Kalau peneliti diatas meneliti lebih dari dua strategi aktif yang digunakan di lokasi. Sedangkan penulis hanya meneliti dua strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *mencari pasangan* dan *mensortir kartu* saja.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika disini dimaksud sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara penulis membagi lima bab dengan maksud dan harapan agar pembahasannya dapat teratur dan sistematis.

Adapun sistematika dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka

Bagian ini memuat halaman judul, halaman pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel serta bagan.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Masalah, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori strategi pembelajaran aktif pada Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari yang terdiri dari: Strategi pembelajaran aktif meliputi pengertian strategi pembelajaran aktif, komponen strategi pembelajaran, kriteria pemilihan strategi pembelajaran, karakteristik pembelajaran aktif, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, Kelebihan Pembelajaran aktif dan macam-macam pembelajaran aktif. Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan karakteristik Pendidikan Agama Islam. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran meliputi filosofi penerapan strategi pembelajaran aktif, Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran.

Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari: Profil Sekolah, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pembahasan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kesimpulan dan kata penutup.

Skripsi ini diakhiri daftar pustaka, lampira-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan Strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara sudah berjalan sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran aktif indeks *card math* dan *card sort* yang ditulis oleh Ismail SM dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu :

1. Untuk Guru
 - a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman berbagai strategi pembelajaran agar didalam penggunaan strategi pembelajaran lebih bervariasi lagi.

- b. Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar semua masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya mematuhi arahan guru agar materi yang diberikan guru dapat diserap dengan baik.
- b. Siswa hendaknya rajin mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan guru agar apa yang diberikan oleh guru dapat diingat dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'aalamiin rasa syukur yang tak terhingga penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan petunjuk dan rahmat-Nya pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu dengan rendah hati dan tangan terbuka, penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.

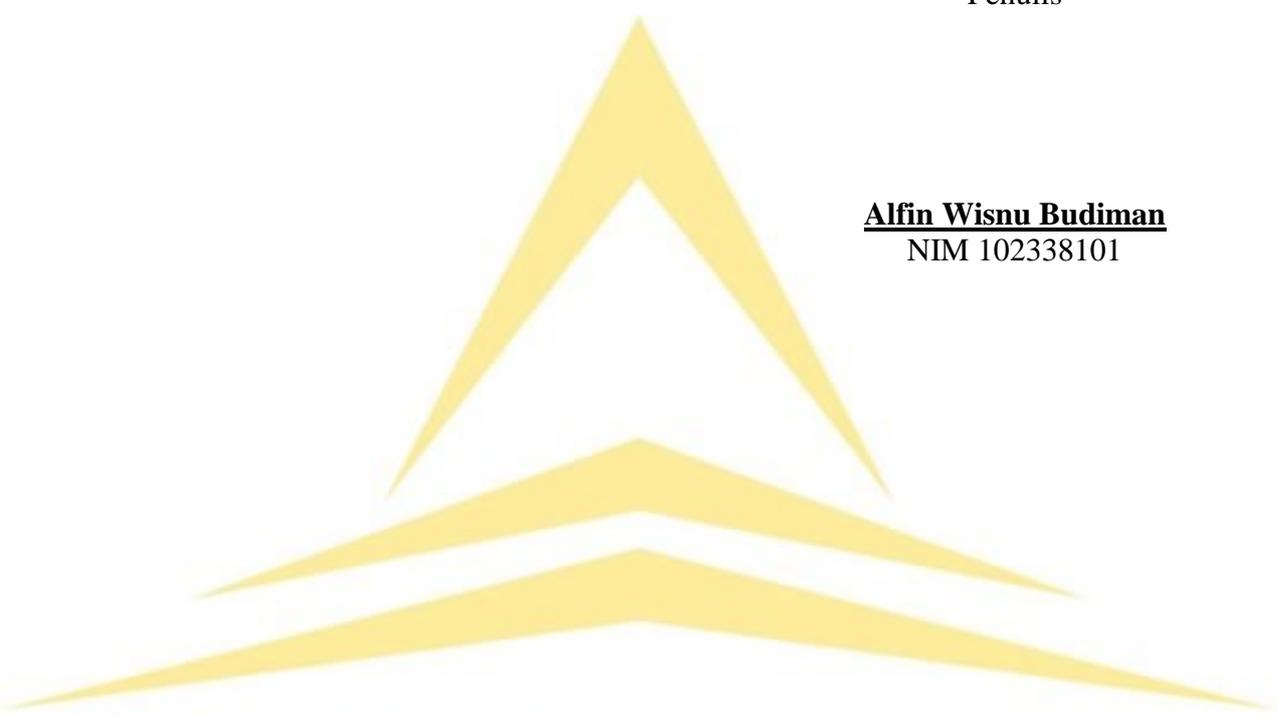
Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT berupa limpahan pahala. Aamiin.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Aamiin.

Purwokerto, 2015

Penulis

Alfin Wisnu Budiman
NIM 102338101



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Abdul Majid, Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Amin Abdullah, Rahmat. *Pendidikan Islam dan Tantangan Global*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara, 1999.

Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.

Gene E. Hall, Linda F. Quinn, Donna M. Gollnick, *Mengajar dengan Senang Menciptakan Perbedaan dalam Pembelajaran Siswa*. Jakarta, 2008.

Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: LSIS dan RASAIL Media Group, 2008.

Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, 2005.

Moh Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta; Lkis Printing Cemerlang. 2009.

Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1995.

Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakkultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press, 2009.

Soetrisno Eddy . *Kamus Popuker Bahasa Indonesia*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2010.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003. Bandung: Fokus Media.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Zakiyah Darajat . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfin Wisnu Budiman
2. Tempat/Tanggal lahir : Banjarnegara, 05 Maret 1992
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Glempang RT 03/ RW 01 Kec. Mandiraja
Kab.Banjarnegara.
6. Nama Ayah : Supadi
7. Nama Ibu : Endah Nahdliyati

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 4 Purwasaba : 1998-2004
2. SMP Negeri 2 Mandiraja : 2004-2007
3. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok : 2007-2010
4. IAIN Purwokerto : 2010-2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 15 Mei

2015

Alfin Wisnu Budiman
NIM. 102338101



IAIN PURWOKERTO